

**ABSTRAK**

Sriyanti. 2000. *Pelanggaran Hak-hak Sipil Delapan Cerpen dalam Kumpulan Cerpen Iblis Tidak Pernah Mati Karya Seno Gumira Ajidarma (Suatu Tinjauan Sosiologi Sastra), dan Implementasi Pelanggaran Hak-hak Sipil Cerpen "Jakarta, Suatu Ketika" sebagai Bahan Pembelajaran Sastra di SMU*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma

Penelitian ini mengkaji pelanggaran hak-hak sipil delapan cerpen dalam kumpulan cerpen *Iblis Tidak Pernah Mati* karya Seno Gumira Ajidarma. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan unsur-unsur intrinsik delapan cerpen dalam kumpulan cerpen tersebut, untuk mengetahui pelanggaran hak-hak sipil yang ada di dalamnya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi sastra, yaitu pendekatan terhadap sastra yang mempertimbangkan segi-segi kemasyarakatan. Adapun metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode ini mempunyai dua ciri. Pertama, memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang aktual. Kedua, data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan, kemudian dianalisis (karena itu metode ini sering disebut metode analitis). Metode analitis ini berpijak pada teks. Dalam penelitian ini, metode analitis digunakan untuk mengupas unsur intrinsik karya sastra. Unsur intrinsik karya sastra itu di antaranya alur, tokoh, latar, dan tema. Kemudian hasil analisis intrinsik tersebut digunakan sebagai bahan untuk memahami lebih lanjut mengenai pelanggaran hak-hak sipil delapan cerpen dalam kumpulan cerpen tersebut. Langkah selanjutnya adalah implementasi pelanggaran hak-hak sipil cerpen "Jakarta, Suatu Ketika" sebagai bahan pembelajaran sastra di SMU.

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat jenis-jenis pelanggaran hak-hak sipil dalam delapan cerpen yang dijadikan data penelitian tersebut. Jenis-jenis pelanggaran hak-hak sipil tersebut yaitu jenis pelanggaran terhadap hak hidup, kebebasan, dan keamanan pribadi, jenis pelanggaran terhadap kebebasan bergerak, jenis pelanggaran terhadap larangan penganiayaan, dan jenis pelanggaran terhadap hak atas harta benda.

Dari delapan cerpen yang dijadikan data penelitian, dalam kumpulan cerpen tersebut, cerpen "Jakarta, Suatu Ketika" dijadikan contoh sebagai bahan pengajaran sastra di SMU kelas 1 caturwulan ke-1. Tujuan pengajarannya adalah siswa mampu memahami, menghayati karya sastra, dan menggali nilai-nilai yang bermanfaat bagi kehidupan serta mampu menulis prosa, puisi, dan drama dengan butir pembelajarannya adalah membaca cerita pendek, novel atau drama, dan mendiskusikan amanat yang terdapat di dalamnya.

**ABSTRACT**

Sriyanti. 2000. *Civil Rights Violation of Eight Short Stories in Iblis Tidak Pernah Mati, a Short Story Collection by Seno Gumira Ajidarma (A Literature Sociology Review) and the Implementation of Civil Rights Violation of Short Story "Jakarta, Suatu Ketika" as material in Literature Learning in Senior High School*. Yogyakarta: Sanata Dharma University

This research reviewed the civil rights violation of eight short stories in the short story collection *Iblis Tidak Pernah Mati* by Seno Gumira Ajidarma. This research was aimed at describing the intrinsic elements of eight short stories, in the mentioned, to discover the civil rights violation inside.

The approach used in this research was a sociological literature one, that was an approach to the literature which considered the social aspects. Meanwhile, the method used in this research was a descriptive one. This method had two characteristics. Firstly, focusing on actual problems solution. Secondly, collecting, arranging, explaining and analyzing data (that's why this method was also called the analytical method). This analytical method was based on the text. In this research, this method was used to analyze the intrinsic elements, i.e. plot, characters, background, and theme. Then, the result was used as material for further understanding about civil rights violation of eight short stories in the short story collection. The next step was implementation of Civil Rights Violation of short story "Jakarta, Suatu ketika" as material in the literature learning in senior high school.

The analysis result showed that there were some civil rights violations in these eight short stories which were used as research sample. Those violations were violation of life, freedom, and personal safety, violation towards freedom of moving, torturing prohibition and right over property.

From those eight short stories which used as the sample, short story of "Jakarta, Suatu Ketika", was used as an example of material for the literature teaching in senior high school, the first year, student in first four-months. The purpose of this teaching was that the students would be able to understand, comprehend the work of literature, and find out beneficial values for their life and also, that they would be able to write prose, poem, and dramas by reading short stories, novels or dramas and also discussing the messages as the learning points.